

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai komunikasi interpersonal yaitu “Strategi Komunikasi Interpersonal Pemandu dengan Pengunjung Wisata di Keraton Kasepuhan” sudah diuraikan pada setiap bab pembahasan diperkuat oleh data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang bisa disimpulkan yaitu,

1. Pemandu melakukan pendekatan strategi komunikasi interpersonal melalui gaya arsitektur bangunan Keraton Kasepuhan kepada pengunjung wisata yang sudah memiliki kedekatan dengan mengenalkan kepemanduan dan menjelaskan alur pemanduan dengan menerapkan penyesuaian, sikap saling mendukung, kesetaraan, kekeluargaan, empati, dan sikap positif (sapta pesona). Tanggapan pengunjung wisata juga mendapatkan umpan balik yang sangat baik yaitu pengunjung wisata merasa menjadi bagian dari keluarga pemandu, sering melakukan diskusi santai, dan bertanya lebih mendalam tentang gaya arsitektur bangunan.
2. Hambatan strategi komunikasi interpersonal terjadi ketika pemandu menyampaikan informasi tentang gaya arsitektur bangunan yaitu keterbatasan pengetahuan pemandu, minat pengunjung wisata, dan kebahasaan pemandu. Namun, hambatan tersebut bisa diselesaikan dengan solusi dari pemandu yang menunjukkan sikap profesional, sikap bijaksana, dan mengadakan evaluasi sesama pemandu untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang sejarah dan gaya arsitektur bangunan.

B. Implikasi

Strategi komunikasi interpersonal pemandu kepada pengunjung wisata melalui gaya arsitektur bangunan bisa berfungsi sebagai media

pembelajaran masyarakat Kota Cirebon mengenai strategi komunikasi interpersonal yang berguna untuk melakukan pendekatan di berbagai instansi maupun masyarakat supaya pesan komunikasi interpersonal dapat mempererat hubungan manusia menjadi lebih baik.

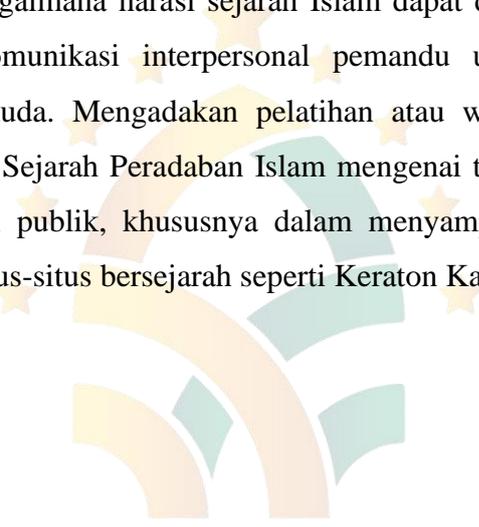
C. Saran

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti meminta masukan dan arahan dari berbagai pihak supaya evaluasi pembelajaran menjadi bermanfaat untuk penelitian selanjutnya atau sebagai referensi yang dapat membantu instansi pendidikan formal maupun non-formal. Saran yang diajukan peneliti, yaitu :

1. Bagi pemandu Keraton Kasepuhan, supaya pemandu tetap menerapkan pendekatan melalui komunikasi interpersonal tidak hanya tentang gaya arsitektur bangunan, tetapi sejarah berdirinya Keraton Kasepuhan sampai saat ini berdiri juga sangat diperlukan sebagai kunci utama dalam menyampaikan informasi kepada pengunjung wisata.
2. Bagi pengunjung wisata, agar kunjungan lebih bermanfaat untuk bekal sejarah dan pendekatan pemandu yang dilakukan dapat lebih memperhatikan pemandu ketika menjelaskan informasi mengenai gaya arsitektur bangunan karena menyimpan banyak arti dan filosofi mendalam.
3. Bagi masyarakat Kota Cirebon, Keraton Kasepuhan berlokasi di Kota Cirebon yang dimana antusias masyarakatnya terhadap sejarah kurang berminat. Supaya hal tersebut tidak terjadi, kunjungi warisan leluhur yang telah ada, nanti akan dijelaskan oleh pemandu mengenai sejarah maupun gaya arsitektur bangunannya dengan pendekatan kekeluargaan.
4. Bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, dapat meningkatkan kreatifitas penyampaian strategi komunikasi interpersonal dari gaya arsitektur bangunan, sejarah peradaban, sektor pariwisata maupun cagar budaya melalui penelitian lanjutan dan pengabdian masyarakat.
5. Bagi jurusan Pariwisata Syariah, dapat memasukkan studi kasus Keraton Kasepuhan sebagai contoh destinasi wisata budaya yang

berpotensi syariah dalam mata kuliah terkait. Mendorong penelitian kolaboratif antara mahasiswa dan dosen dengan pihak Keraton Kasepuhan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan model komunikasi pemandu yang paling efektif untuk mewujudkan pengalaman wisata syariah di destinasi budaya.

6. Bagi jurusan Sejarah Peradaban Islam, dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian yang mengintegrasikan aspek sejarah peradaban Islam dengan kajian komunikasi dan pariwisata. Misalnya, meneliti bagaimana narasi sejarah Islam dapat dikemas secara efektif melalui komunikasi interpersonal pemandu untuk menarik minat generasi muda. Mengadakan pelatihan atau workshop khusus bagi mahasiswa Sejarah Peradaban Islam mengenai teknik pemanduan dan komunikasi publik, khususnya dalam menyampaikan materi sejarah Islam di situs-situs bersejarah seperti Keraton Kasepuhan.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**